

Senin, 22 Juni 2020

1. Denda Minimal Rp 250 Ribu Saat Razia Pemakaian Masker di Kendal



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan di media sosial yang berisi informasi tentang razia pemakaian masker bagi masyarakat Kabupaten Kendal yang akan dilaksanakan mulai Senin, 22 Juni 2020. Pesan tersebut menyebutkan 3 hal yang menjadi sanksi bagi siapa saja yang melanggar diantaranya menyapu (membersihkan) fasilitas umum, menyanyikan lagu wajib dan denda minimal Rp 250 ribu.

Dilansir dari jateng.tribunnews.com, Sekretaris Daerah (Sekda) Kendal, Moh Toha menegaskan bahwa Pemkab Kendal sama sekali tidak menerapkan sanksi berupa nominal uang. Yang ada hanyalah sanksi sosial dengan bentuk beraneka ragam. Adapun sanksi lain yang tercantum dalam pesan tersebut berupa membersihkan fasilitas umum atau lingkungan sekitar memang betul adanya. Moh Toha menambahkan, adapun bentuk sanksi sosial lain yang bersifat mendidik bisa saja diterapkan guna mengingatkan warga agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

Hoaks

Link Counter :

<https://jateng.tribunnews.com/2020/06/20/viral-denda-minimal-rp-250-ribu-saat-razia-masker-di-kendal-ini-penjelasanpembkab?page=all>

<https://banyumas.tribunnews.com/2020/06/21/viral-denda-minimal-rp-250-ribu-jika-tak-gunakan-masker-sekda-kendal-itu-dipastikan-hoaks?page=all>

Senin, 22 Juni 2020

2. Akun Facebook Mengatasnamakan Sekda Samarinda



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Sekretaris Daerah (Sekda) Samarinda, Sugeng Chairuddin. Pada profil akun tersebut hanya terdapat 2 postingan foto saja dan menggunakan foto profil Sugeng Chairuddin.

Dilansir dari korankaltim.com, Kasubbag Protokol, Dinvi Kurniadi meminta masyarakat untuk tidak mengindahkan atau menanggapi apapun yang dilakukan oleh akun tersebut. Dinvi Kurniadi lewat pesan grup WhatsApp menegaskan akun tersebut adalah palsu.

Hoaks

Link Counter :

<https://korankaltim.com/amp/berita-terkini/read/32284/giliran-sosial-media-sekda-samarinda-di-palsukan>

Senin, 22 Juni 2020

3. PKS Menandatangani Draft RUU HIP



Penjelasan:

Beredar di media sosial dokumen terkait RUU HIP yang telah ditandatangani oleh Fraksi PKS.

Faktanya, dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id) dokumen yang memperlihatkan Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (FPKS) DPR mendukung Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP) dengan menandatangani dokumen tersebut, adalah salah. Dokumen yang memperlihatkan tanda tangan dari Fraksi PKS itu merupakan hasil suntingan. Sementara itu, melalui akun Twitter resmi-nya DPP PKS menyatakan bahwa PKS sejak awal tegas menolak RUU HIP dan dokumen asli yang tidak ada tanda tangan Fraksi PKS juga sudah terlebih dulu beredar luas dan dapat diakses publik.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/gNQCJrqk-cek-fakta-beredar-dokumen-fraksi-pks-dukung-ruu-hip-ini-faktanya>

<https://kumparan.com/kumparannews/beredar-di-medsos-tanda-tangan-pks-dipalsukan-di-draf-ruu-hip-1tf1sMAfJQ/full>

<https://twitter.com/PKSejahtera/status/1274924644563210240?s=19>

Senin, 22 Juni 2020

4. Akun Palsu Mengatasnamakan Gubernur Kalimantan Utara



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Kalimantan Utara Irianto Lambrie. Dalam postingan terakhir akun atas nama "Irianto Lambrie" mengganti foto sampul, yakni foto Irianto Lambrie yang menggunakan seragam resmi gubernur putih-putih lengkap atribut bersama istri Rita Irianto.

Setelah ditelusuri, Akun tersebut adalah palsu. Gubernur Kalimantan Utara Irianto Lambrie meminta warga Kaltara untuk waspada karena di Facebook ada akun palsu yang memasang foto dirinya sebagai profil dengan nama akun "Irianto Lambrie". Ia mengatakan "itu akun palsu, ada oknum yang menggunakan foto saya dan isteri, diduga untuk niat dan tujuan jahat".

Hoaks

Link Counter :

<https://www.antaranews.com/berita/1566988/irianto-lambrie-waspada-akun-palsu-gubernur-kaltara>

Senin, 22 Juni 2020

5. Ramalan Kiamat 21 Juni 2020



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook sebuah ramalan akan terjadi kiamat pada 21 Juni 2020. Ramalan kiamat itu diklaim berasal dari prediksi kalender Suku Maya kuno.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), ramalan kiamat pada 21 Juni 2020 ternyata tidak benar. Forbes melaporkan sejauh ini klaim-klaim tersebut tidak ada yang benar. Menurut Forbes, ini bukanlah prediksi hari kiamat pertama yang datang dari peradaban pra-kolonial atau sumber lainnya dimana setiap tahunnya selalu muncul klaim-klaim seperti ini.

Hoaks

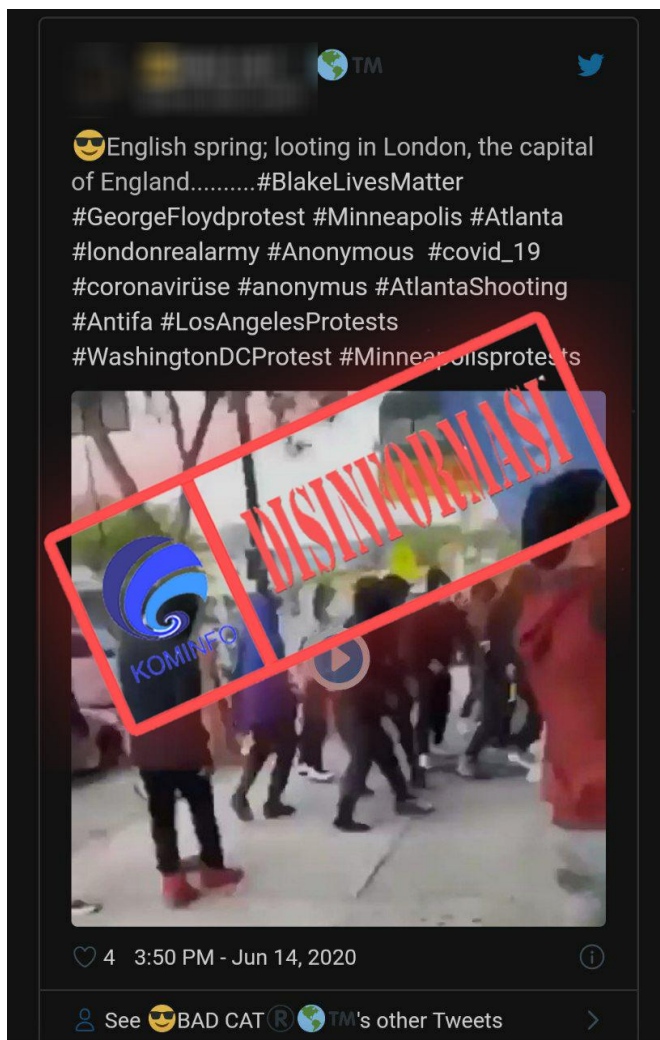
Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4284956/cek-fakta-ramalan-sesat-kiamat-21-juni-2020?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

<https://www.liputan6.com/global/read/4284796/kalender-suku-maya-dan-tafsir-kiamat-21-juni-2020-ini-kata-nasa-dan-astronom>

Senin, 22 Juni 2020

6. Video Viral Menunjukkan Pengunjuk Rasa Menjarah Toko Perhiasan di London



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat sebuah video penjarahan yang diklaim sebagai penjarahan toko perhiasan di London, Inggris.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa tragedi penjarahan di London adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs [reuters.com](https://www.reuters.com), kejadian sebenarnya adalah penggeledahan sebuah toko perhiasan di New York, Amerika Serikat pada 1 Juni 2020.

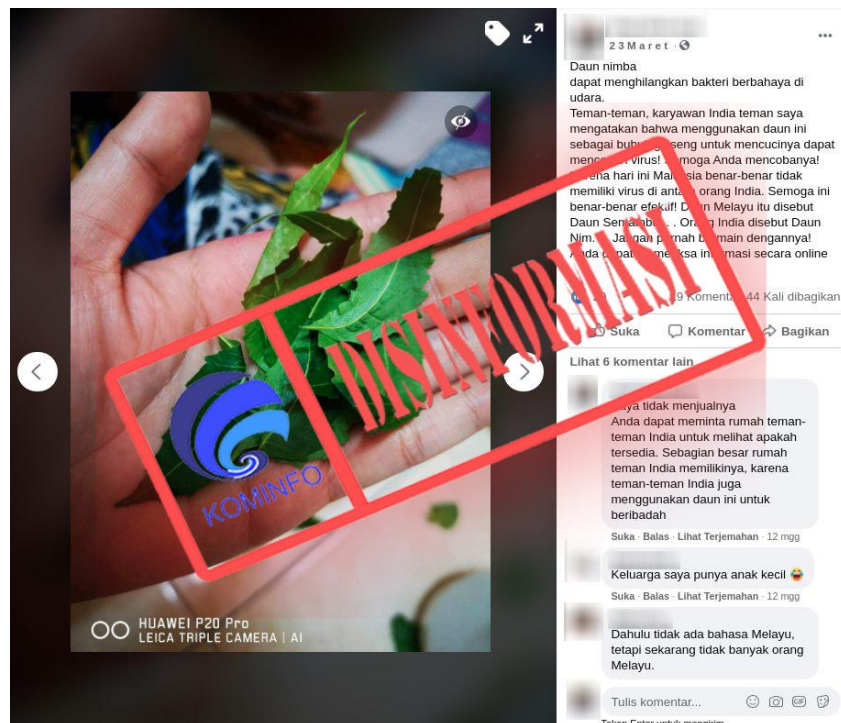
Disinformasi

Link Counter :

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-jeweler/fact-check-viral-video-shows-protesters-looting-jewelry-store-in-new-york-not-london-idUSKBN23Q2LP>

Senin, 22 Juni 2020

7. Daun Mimba dapat Menyembuhkan COVID-19



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa daun mimba dapat menyembuhkan Covid-19

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, Kementerian Kesehatan dan Pakar Medis Malaysia mengatakan tidak ada bukti ilmiah untuk mendukung klaim tersebut. Mereka menambahkan bahwa hal terbaik yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan masker dan selalu cuci tangan dengan bersih.

Disinformasi

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/no-scientific-evidence-neem-leaves-can-cure-covid-19-and-its-symptoms-doctors-say>

Senin, 22 Juni 2020

8. Hati-hati Serangga Keluar dari Stroberi yang Direndam Air Garam



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial sebuah video yang memperlihatkan seorang merendam buah stroberi dengan air garam, setelah itu muncul butiran hitam di air bekas rendaman yang diklaim sebagai cacing. Video tersebut diiringi narasi agar berhati-hati.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, makhluk kecil dalam stroberi itu dikenal sebagai *spotted wing drosophilas*, yang menurut situs *Cornell University* berasal dari Asia Timur. Sriyanka Lahiri, Asisten Profesor sekaligus Entomologis yang ahli soal stroberi dan tanaman kecil lainnya dari *University of Florida*, mengatakan pada USAToday.com bahwa *spotted wing drosophilas* paling tertarik pada buah-buahan matang dan manis, seperti stroberi dan blueberry, namun hingga saat ini tidak ada penelitian yang menemukan bahwa *spotted wing drosophila* atau serangga lain dalam buah berbahaya untuk dikonsumsi manusia. Langkah terbaik yang dapat kita ambil adalah mencuci buah dengan benar sebelum mengkonsumsinya.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4283672/cek-fakta-serangga-atau-cacing-keluar-dari-stroberi-yang-direndam-air-garam-simak-faktanya>

<https://www.indozone.id/news/n0svzp6/cek-fakta-benarkah-ada-hewan-keluar-dari-stroberi-usai-direndam-air-garam>

<https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2020/05/28/fact-check-yes-little-bugs-may-live-your-strawberries/5259670002/>

Senin, 22 Juni 2020

9. Video Gerombolan Buaya di Surabaya



Penjelasan:

Sebuah video yang memperlihatkan sungai dipenuhi gerombolan anak buaya beredar di media sosial. Beberapa orang mengklaim video tersebut berlokasi di Wonorejo Surabaya Timur.

Faktanya Kepala Badan Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat (BPB Linmas) kota Surabaya, Irvan Widyanto saat dikonfirmasi memastikan jika video yang beredar itu tidak benar terjadi di Wonorejo. Informasi yang dihimpun jatimnow.com, kejadian dalam video tersebut berlokasi di Negara Brazil.

Disinformasi

Link Counter :

https://jatimnow.com/baca-27381-video-gerombolan-buaya-di-surabaya-dipastikan-tidak-benar?fbclid=IwAR31cSyVH_w9PVMRE_-5jcO8JrtwTHq7KsdqPlwlbKk6VGK99HuPJwrP8G8

<https://republika.co.id/berita/qc6cv16022000/video-gerombolan-buaya-di-surabaya-dipastikan-tidak-benar>

Senin, 22 Juni 2020

10. Istilah Kadrun Berasal dari PKI



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah cuplikan video mujahid disertai narasi yang mengatakan istilah kadal gurun (kadrun) itu dari PKI.

Faktanya menurut Sejarawan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Asvi Warman Adam ia menjelaskan istilah Kadrun, baru muncul setelah Pilkada DKI 2012 hingga Pilpres 2019, setelah munculnya istilah kampret dan cebong. Istilah kadrun belum ada saat era PKI masih ada. Menurut Asvi, istilah-istilah seperti kadrun, cebong, dan kampret, itu bersifat memecah belah. Ini tidak sehat. "Istilah-istilah tersebut yang memecah belah, mengelompokkan kawan dan lawan yang berkelanjutan".

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-5048771/debat-istilah-kadrun-bikinan-pki-atau-semata-kadal-gurun/2>